

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK N 1 Bandar Sei Kijang

Pada Tahun 2003 awal rapat dengan pemuka Agama dan pemuka masyarakat Kecamatan Bandar Sei Kijang bahwa nama awal SMK adalah SMK Teknologi Industri Kecamatan Bandar Sei Kijang. SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang berdiri pada tanggal 07 Januari 2003, pada awalnya SMK didirikan oleh Yayasan Pembangunan Pendidikan Seikijang dengan nama SMK Tuah Negeri Sei Kijang. Dengan Kepala Sekolah adalah Mardiah, S.T dan Wakil Kepala Sekolah adalah Asril, S.Pd. Sekolah ini di buka dengan 2 (dua) jurusan yaitu, Teknik Otomotif dan Teknik Elektronika dengan siswa dan siswi berjumlah 45 orang. Ruangan belajar pada saat itu masih menumpang ke SMP Negeri 1 Bandar Sei Kijang dengan Kepala Sekolah Munir Dt. Mudo, S.Pd.

Pada November 2003 pindah ke Simpang Langgam dengan 4 ruang kelas dan 1 ruang guru merangkap ruang Kepala Sekolah dan ruang tata usaha.

Kepala Sekolah yang bertugas atau Kepala Pelaksana Tugas (Kepala PLT) :

- a. Erisman, S.Pd tahun jabatan Januari – Maret 2004.
- b. Afriadi Darma, S.Pd tahun jabatan April - Desember 2004.
- c. Ahmad Fauzi Nasution, S.Pd tahun jabatan Januari-Juni 2005.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Struktur Komite Yayasan Pembangunan Pendidikan Seikijang (YPPS) SMK

Tuah Negeri Sei Kijang, sebagai berikut:

- a. Ketua Komite : H. Dahlan
- b. Wakil Ketua : H. Abdurrahman
- c. Penanggungjawab : H. Salim
- d. Sekretaris : - Raflin, S.Pd
- Kaharuddin Nasution
- e. Bendahara : - H. Nasril, S.Pd., M.Pd
- M. Nur, S.Pd
- f. Anggota : - Sofyan Hadinata
- Ansarrudin

Pada tahun 2004/2005 bertambah jurusan yaitu Akuntansi. Kemudian pada tahun 2008/2009 bertambah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, dengan Kepala Sekolah adalah Ended Machmudin, S.Pd, masa jabatan dari tahun 2005-2009.

Kemudian, SMK Tuah Negeri Sei Kijang dinegerikan pada tahun 2009 dengan nama baru adalah SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang dikepalai oleh H. Nasril, S.Pd., M.Pd dengan masa jabatan dari tahun 2009-sekarang.

Pada tahun 2010/2011 bertambah lagi jurusan yaitu Teknik Sepeda Motor, sampai pada Tahun Pelajaran 2012/2013 hingga sekarang jurusan menjadi:

- a. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
- b. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
- c. Teknik Komputer dan Jaringan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Akuntansi dan Keuangan Lembaga

2. Visi Misi SMK N 1 Bandar Sei Kijang

a. Visi SMK N 1 Bandar Sei Kijang

Terwujudnya SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang sebagai pusat Pendidikan dan pelatihan dengan lulusan yang cerdas, terampil, mandiri dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan.

b. Misi SMK N 1 Bandar Sei Kijang

- 1) Meningkatkan mutu lulusan setiap program keahlian melalui berbagai diklat.
- 2) Mengembangkan layanan pembelajaran dengan tepat dan dapat menumbuhkan minat baca.
- 3) Meningkatkan SDM melalui kegiatan Ekstra Kurikuler.
- 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana serta menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 5) Menerapkan kurikulum berbasis lingkungan

3. Sumber Daya Manusia SMK N 1 Bandar Sei Kijang

1) Pimpinan

Pemimpin sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.

2) Tenaga Pengajar

Adapun pembagian tugas dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran secara bersama antara Kepala Sekolah, para guru dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai. Berikut ini adalah data pembagian tugas guru dan pegawai SMK N 1 Bandar Sei Kijang Tahun Pembelajaran 2021/2022. (Terlampir).

3) Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan Pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik, jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2021/2022. (Terlampir)

4. Sarana dan Prasarana SMK N 1 Bandar Sei Kijang

Sarana dan Prasarana adalah faktor besar yang menunjang suatu sekolah menjadi sekolah yang bergengsi dan baik di mata masyarakat, sarana dan prasarana di SMK N 1 Bandar Sei Kijang sendiri sudah sangat memadai yang mana untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di SMK N 1 Bandar Sei Kijang ada tahun pelajaran 2021/2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.1
SARANA DAN PRASARANA SMK N 1 BANDAR SEI KIJANG

No	Jenis barang	Jml	Satuan	Keadaan			Ket
				Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Belajar	18	Ruang	18			Kekurangan 7 Ruang
2	Ruang Kantor /TU	1	Ruang		1		
3	Ruang Majelis Guru	1	Ruang	1			Menggunakan Ruang Kelas
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang	1			Menggunakan Ruang Pustaka
5	Ruang Tamu	-					
6	WC/Toilet	19		19			
7	Rumah Kepala Sekolah	-					
8	Rumah Jaga Sekolah						
9	Rumah Guru	-					
10	Ruang Labor	1	Ruang	1			
11	Ruang UKS	0		0			
12	Kantin	3		3			
13	Ruang Koperasi	-		-			
14	Bengkel	1		1			
15	Masjid	1		1			
16	Aula	-					
17	Ruang Komputer	2		2			
18	Ruang Rapat						
19	Ruang OSIS	1	Ruang	1			
20	Ruang Pramuka	-					
21	Ruang BK	-					
22	Ruang Kesenian	-					
23	Lapangan Olah Raga						
	a. Lapangan Bola Kaki						
	b. Lapangan Volly Ball	1		1			
	c. Lapangan Takraw	1		1			
	d. Lapangan Badminton	1		1			
	e. Lapangan Basket	1		1			
	F. Halaman Bermain	0		0			
	G. Lapangan Upacara	1		1			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis barang	Jml	Satuan	Keadaan			Ket
				Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
24	Tempat Parkir	1		1			
25	Ruang Internet	0		0			
26	Ruang Hasil Karya/ PKK						
27	Taman	1		1			
28	Kebun Sekolah	1	Ha	1			
29	Pos Jaga/ SATPAM	1		1			
30	Workshop Teknik Sepeda Motor	1		1			
31	Workshop Teknik Informatika	1	Ruang	1			
32	Pagar Keliling						Sangat Dibutuhkan
33	Labor Bahasa						Sangat Dibutuhkan
34	Labor/RPS	6	Ruang	6			
35	Turab						

Sumber : TU SMK N 1 Bandar Sei Kijang

B. Penyajian Data Penelitian Komunikasi Guru

Data yang disajikan berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK N 1 Bandar Sei Kijang yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh komunikasi guru terhadap pemahaman belajar siswa. Agar hasilnya objektif maka seluruh angket diberikan langsung selaku penilai dengan menjawab item pertanyaan berjumlah 15 item mengenai angket komunikasi guru.

Data tentang komunikasi guru di peroleh dari angket dengan jumlah 15 pernyataan yang terdiri dari 6 indikator yang telah diisi oleh siswa selaku responden yang berjumlah 130 orang siswa. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

**TABEL IV.2
GURU MENYAPA SISWA DENGAN SENYUMAN SEBELUM
MEMULAI PELAJARAN**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Selalu	29	22,3
	Sering	54	41,5
	Kadang-Kadang	44	33,9
	Jarang	3	2,3
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 29 orang (22,3%) siswa menjawab guru selalu menyapa siswa dengan senyuman sebelum memulai pelajaran, 54 orang (41,5) menjawab sering, 44 orang (33,9%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,3) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah menyapa siswa dengan senyuman sebelum memulai pelajaran.

**TABEL IV.3
GURU MENJALIN KOMUNIKASI YANG BAIK DENGAN SISWA**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
2	Selalu	27	20,8
	Sering	58	44,6
	Kadang-Kadang	45	34,6
	Jarang	0	0
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 27 orang (20,8%) siswa menjawab guru selalu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, 58 orang (44,6) menjawab sering, 45 orang (34,6%) menjawab kadang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kadang, 0 orang (0%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.

TABEL IV.4
GURU MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN DENGAN BAHASA YANG JELAS, SEDERHANA DAN TIDAK BERBELIT-BELIT AGAR MUDAH DIPAHAMI SISWA

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3	Selalu	25	19,2
	Sering	54	41,6
	Kadang-Kadang	49	37,7
	Jarang	2	1,5
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 25 orang (19,2%) siswa menjawab guru selalu menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang jelas, sederhana dan tidak berbelit-belit agar mudah dipahami siswa, 54 orang (41,6) menjawab sering, 49 orang (37,7%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (1,5%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang jelas, sederhana dan tidak berbelit-belit agar mudah dipahami siswa.

TABEL IV.5
GURU MAMPU MEMPENGARUHI SISWA UNTUK MEMPERHATIKAN PENJELASAN GURU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Selalu	28	21,5
	Sering	49	37,7
	Kadang-Kadang	50	38,5
	Jarang	3	2,3
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 28 orang (21,5%) siswa menjawab guru selalu mampu mempengaruhi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru, 49 orang (37,7) menjawab sering, 50 orang (38,5%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,3%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah mampu mempengaruhi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.

TABEL IV.6
GURU MENJAWAB PERTANYAAN DENGAN TEPAT DAN JELAS

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5	Selalu	36	27,7
	Sering	44	33,8
	Kadang-Kadang	49	37,7
	Jarang	1	0,8
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 36 orang (27,7%) siswa menjawab guru selalu menjawab pertanyaan dengan tepat dan jelas, 44 orang (33,8) menjawab sering, 49 orang (37,7%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (0,8%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah menjawab pertanyaan dengan tepat dan jelas.

TABEL IV.7
GURU MENCIPTAKAN SUASANA KELAS YANG MENYENANGKAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6	Selalu	23	17,7
	Sering	63	48,4
	Kadang-Kadang	40	30,8
	Jarang	4	3,1
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 23 orang (17,7%) siswa menjawab guru selalu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, 63 orang (48,4) menjawab sering, 40 orang (30,8%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (3,1%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

TABEL IV.8
GURU MENYAMPAIKAN PESAN DENGAN CARA YANG DAPAT
MENGGUGAH PERHATIAN DAN MINAT SISWA.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
7	Selalu	31	23,8
	Sering	50	38,5
	Kadang-Kadang	48	36,9
	Jarang	1	0,8
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 31 orang (23,8%) siswa menjawab guru selalu menyampaikan pesan dengan cara yang dapat menggugah perhatian dan minat siswa., 50 orang (38,5) menjawab sering, 48 orang (36,9%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (0,8%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah menyampaikan pesan dengan cara yang dapat menggugah perhatian dan minat siswa.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.9
GURU MENGGUNAKAN GERAKAN ANGGOTA TUBUH SEPERTI ANGGOTA KEPALA TANDA SETUJU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8	Selalu	35	26,9
	Sering	49	37,7
	Kadang-Kadang	43	33,1
	Jarang	3	2,3
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 35 orang (26,9%) siswa menjawab guru selalu menggunakan gerakan anggota tubuh seperti anggota kepala tanda setuju, 49 orang (37,7) menjawab sering, 43 orang (33,1%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,3%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah menggunakan gerakan anggota tubuh seperti anggota kepala tanda setuju.

TABEL IV.10
GURU MEMUSATKAN PERHATIAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN KATA-KATA SEPERTI “PERHATIKAN DENGAN BAIK”

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9	Selalu	41	31,5
	Sering	42	32,3
	Kadang-Kadang	46	35,4
	Jarang	1	0,8
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 41 orang (31,5%) siswa menjawab guru selalu memusatkan perhatian siswa dengan menggunakan kata-kata seperti “perhatikan dengan baik”, 42 orang (32,3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab sering, 46 orang (35,4%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (0,8%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah memusatkan perhatian siswa dengan menggunakan kata-kata seperti “perhatikan dengan baik”.

TABEL IV.11
GURU MEMILIKI TEKANAN SUARA YANG BERVARIASI TINGGI, RENDAH, LAMBAT DAN CEPAT

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
10	Selalu	24	18,5
	Sering	60	46,1
	Kadang-Kadang	43	33,1
	Jarang	3	2,3
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 24 orang (21,4%) siswa menjawab guru selalu memiliki tekanan suara yang bervariasi tinggi, rendah, lambat dan cepat, 60 orang (46,1) menjawab sering, 43 orang (33,1%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,3%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah memiliki tekanan suara yang bervariasi tinggi, rendah, lambat dan cepat.

TABEL IV.12
GURU MENGADAKAN DIAM SEJENAK PADA SAAT YANG TEPAT SUPAYA PEMBICARAAN GURU LEBIH JELAS

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
11	Selalu	33	25,4
	Sering	54	41,5
	Kadang-Kadang	34	26,2
	Jarang	9	6,9
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 33 orang (25,4%) siswa menjawab guru selalu mengadakan diam sejenak pada saat yang tepat supaya pembicaraan guru lebih jelas, 54 orang (41,5) menjawab sering, 34 orang (26,2%) menjawab kadang-kadang, 9 orang (6,9%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah mengadakan diam sejenak pada saat yang tepat supaya pembicaraan guru lebih jelas.

TABEL IV.13
GURU MEMPERKUAT EKSPRESI DENGAN GERAK GERIK TANGAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
12	Selalu	29	22,3
	Sering	47	36,2
	Kadang-Kadang	49	37,7
	Jarang	5	3,8
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 29 orang (22,3%) siswa menjawab guru selalu memperkuat ekspresi dengan gerak gerik tangan, 47 orang (36,2) menjawab sering, 49 orang (37,7%) menjawab kadang-kadang, 5 orang (3,8%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah memperkuat ekspresi dengan gerak gerik tangan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.14
GURU BERWAJAH CERIA SEBAGAI EKSPRESI ROMAN MUKA

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
13	Selalu	24	18,5
	Sering	51	39,2
	Kadang-Kadang	47	36,2
	Jarang	8	6,1
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 24 orang (18,5%) siswa menjawab guru selalu berwajah ceria sebagai ekspresi roman muka, 51 orang (39,2) menjawab sering, 47 orang (36,2%) menjawab kadang-kadang, 8 orang (6,1%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah berwajah ceria sebagai ekspresi roman muka.

TABEL IV.15
GURU MENGGUNAKAN MEDIA PEMBALAJARAN YANG MENARIK

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
14	Selalu	20	15,4
	Sering	65	50
	Kadang-Kadang	44	33,8
	Jarang	1	0,8
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 20 orang (15,4%) siswa menjawab guru selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik, 65 orang (50) menjawab sering, 44 orang (33,8%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (0,8%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang

menjawab guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik.

TABEL IV.16
GURU MEMBERI KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK BERDISKUSI AGAR TERBENTUK KOMUNIKASI BANYAK ARAH

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
15	Selalu	38	29,2
	Sering	36	27,7
	Kadang-Kadang	51	39,2
	Jarang	5	3,9
	Tidak Pernah	0	0
	Total	130	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 130 responden sebanyak 38 orang (29,2%) siswa menjawab guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi agar terbentuk komunikasi banyak arah, 38 orang (29,2) menjawab sering, 51 orang (39,2%) menjawab kadang-kadang, 5 orang (3,9%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab guru tidak pernah memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi agar terbentuk komunikasi banyak arah.

TABEL IV.17
REKAPITULASI HASIL ANKET TENTANG KOMUNIKASI GURU

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	22,3	54	41,5	44	33,9	3	2,3	0	0	130	100
2	27	20,8	58	44,6	45	34,6	0	0	0	0	130	100
3	25	19,2	54	41,6	49	37,7	2	1,5	0	0	130	100
4	28	21,5	49	37,7	50	38,5	3	2,3	0	0	130	100
5	26	27,7	44	33,8	49	37,7	1	0,8	0	0	130	100
6	23	17,7	63	48,4	40	30,8	4	3,1	0	0	130	100
7	21	23,8	50	38,5	48	36,9	1	0,8	0	0	130	100
8	25	26,9	49	37,7	43	33,1	3	2,3	0	0	130	100
9	21	31,5	42	32,3	46	35,4	1	0,8	0	0	130	100
10	24	18,5	60	46,1	43	33,1	3	2,3	0	0	130	100

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	25,4	54	41,5	34	26,2	9	6,9	0	0	130	100
2	29	22,3	47	36,2	49	37,7	5	3,8	0	0	130	100
3	24	18,5	51	39,2	47	36,2	8	6,1	0	0	130	100
4	20	15,4	65	50	44	33,8	1	0,8	0	0	130	100
5	18	13,8	36	27,7	51	39,2	5	3,9	0	0	130	100
6	443		776		682		49		0		130	
7		22,8%		39,8%		34,9%		2,51%		0%		100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel IV. di atas diketahui jumlah seluruh alternatif jawaban dari 15 item pernyataan angket adalah 1950. Sedangkan yang memilih jawaban SL sebanyak 443 kali, jawaban SR sebanyak 776 kali, jawaban KK sebanyak 682 kali, jawaban JR sebanyak 49 kali dan jawaban TP sebanyak 0 kali. Dapat diketahui hasil akhirnya sebagai berikut :

Untuk alternatif jawaban Selalu (SL) = 443 (22,8%)

Untuk alternatif Sering (SR) = 776 (39,8%)

Untuk alternatif Kadang-Kadang (KK) = 682 (34,9%)

Untuk alternatif Jarang (JR) = 49 (2,51%)

Untuk alternatif Tidak Pernah (TP) = 0 (0%)

Selanjutnya masing-masing jumlah frekuensi alternatif jawaban akan dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban.

Alternatif jawaban Selalu (SL) = skor 5

Alternatif jawaban Sering (SR) = skor 4

Alternatif jawaban Kadang-Kadang (KK) = skor 3

Alternatif jawaban Jarang (JR) = skor 2

Alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) = skor 1

Kemudian jumlah frekuensi jawaban dikali skor nilai alternatif jawaban,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

yaitu :

Jumlah Frekuensi jawaban Sangat Setuju (SS)	= 5 x 443 = 2215
Jumlah Frekuensi jawaban Setuju (S)	= 4 x 776 = 3104
Jumlah Frekuensi jawaban Ragu-Ragu (RR)	= 3 x 682 = 2046
Jumlah Frekuensi jawaban Tidak Setuju (TS)	= 2 x 49 = 98
Jumlah Frekuensi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1 x 0 = 0

Total Frekuensi = 7463

Selanjutnya untuk mengetahui nilai N dengan cara menjumlahkan seluruh jumlah frekuensi jawaban, kemudian dikali 5 sebab alternatif jawaban ada lima yakni SR, SL, KK, JR, dan TP. Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 443 + 776 + 682 + 49 + 0 \\
 &= 1950 \times 5 \\
 &= 9750
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F dan N, kemudian didistribusikan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{7463}{9750} \times 100 \% \\
 &= 76,54\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 76,54 %, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

81- 100% ditafsirkan bahwa komunikasi guru tergolong sangat baik

61-80% ditafsirkan bahwa komunikasi guru tergolong baik

41-60% ditafsirkan bahwa komunikasi guru tergolong cukup baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21-40 % ditafsirkan bahwa komunikasi guru tergolong kurang baik

0-20% ditafsirkan bahwa komunikasi guru tergolong sangat tidak baik

Berdasarkan rekapitulasi hasil rekapitulasi angket tersebut dapat diketahui bahwa dari komunikasi guru pada mata pelajaran akuntansi SMK N 1 Bandar Sei Kijang diperoleh persentase yang diperoleh secara keseluruhan adalah 76,54% persentase ini tergolong baik karena berada antara 61%-80%, dengan demikian komunikasi guru pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 Bandar Sei Kijang tergolong baik.

C. Penyajian Data Pemahaman Belajar Siswa

Berdasarkan pemahaman belajar siswa yang diperoleh dari nilai UH responden dalam mata pelajaran akuntansi. Nilai rata-rata belajar siswa SMK N 1 Bandai Sei Kijang adalah 81,95 dengan standar deviasi 3,635. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pelajaran akuntansi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.18
GAMBARAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA

		Pemahaman_Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	4	3.1	3.1	3.1
	80	11	8.5	8.5	11.5
	82	5	3.8	3.8	15.4
	83	27	20.8	20.8	36.2
	85	27	20.8	20.8	56.9
	88	18	13.8	13.8	70.8
	90	28	21.5	21.5	92.3
	95	10	7.7	7.7	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa hasil pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dikelas XI IPS SMK N 1 Bandai Sei Kijang mayoritas memiliki nilai UH 90 dengan jumlah 28 orang siswa dengan persentase 21,5 % dengan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu sebesar 75 dengan jumlah siswa sebanyak 4 orang dengan persentase 3.1% sedangkan nilai tertinggi siswa diperoleh siswa yaitu sebesar 95 dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang dengan persentase 7,7%. Dengan demikian di dapat rata-rata pemahaman belahar siswa di XI IPS SMK N 1 Bandar Sei Kijang sebesar 86,00 (Terlampir).

D. Teknik Analisa Penelitian

1. Perubahan data Ordinal ke Data Interval

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data tentang komunikasi guru dan pemahaman belajar siswa. Data tentang komunikasi guru yang disajikan berupa total nilai penjumlahan pembobotan hasil angket merupakan data ordinal yang selanjutnya dirubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan standar deviasi data komunikasi guru. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa standar deviasinya adalah 6,420.
- b. Mean dari data tersebut adalah 57,41
 - 1) Data komunikasi guru menurut responden 1 yaitu sebesar 50 dirubah menjadi data interval dengan cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Data komunikasi guru menurut responden 2 yaitu sebesar 53 dirubah menjadi data interval dengan cara:

3) Data komunikasi guru menurut responden 3 yaitu sebesar 51 dirubah menjadi data interval dengan cara:

Data selengkapya dapat dilihat pada lampiran
Berdasarkan penjelasan tersebut data interval yang akan dianalisis.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu, variabel komunikasi guru dan pemahaman belajar siswa dianalisis dengan bantuan *SPSS 25,0 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p < 0,05$ maka ebaran tidak normal. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan *one sample kolmogorof-smirnov test* maka didapat data hasil yang tergambar pada _____ tabel _____ berikut:

TABEL IV.19
UJI NORMALITAS DATA
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.06837492
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.076
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi pada tabel di atas pada *unstandardized residual* variabel X (komunikasi guru) terhadap variabel Y (pemahaman belajar) adalah sebesar 0,050 lebih besar dari *alpha* 0,05 ($p > 0,05$).

Keterangan yang dapat diambil bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal dan layak dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas data dimaksudkan untuk mengetahui kelinearitas data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Melalui bantuan SPSS versi.25,0 diperoleh output sebagai berikut.

TABEL IV.20
UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman_Belajar * Komunikasi_Guru	Between Groups	(Combined)	586.091	19	30.847	1.719	.043
		Linearity	424.834	1	424.834	23.675	.000
		Deviation from Linearity	161.257	18	8.959	.499	.954
	Within Groups		1973.909	110	17.945		
	Total		2560.000	129			

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh F hitung = 1,719 dengan tingkat *probabilitas (sig.)* 0,000, Oleh karena *probabilitas* 0,954 > 0,05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (H_0 ditolak H_a diterima). Dengan demikian, maka data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena dalam modelnya memasukkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif juga apakah nilai variabel telah signifikan atau tidak signifikan dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau

penurunan. Hasil pengujian data dengan menggunakan regresi sederhana sebagai berikut:

TABEL IV.21
HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.773	3.235		21.566	.000
	Komunikasi_Guru	.283	.056	.407	5.047	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman_Belajar

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 69,773 + 0,283X$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Komunikasi Guru
 a : Konstanta
 X : Pemahaman Belajar
 B : Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 69,773 artinya jika pengaruh yang diperoleh komunikasi guru nilainya adalah konstan maka dan pemahaman belajar nilainya adalah 69,773 dan koefisien regresi variabel dan pemahaman belajar siswa dengan sebesar 0,283 artinya jika komunikasi guru mengalami kenaikan 1 maka dan pemahaman belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Pengujian Uji Korelasi Product Moment

Hipotesis yang diuji:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi belajar terhadap pemahaman belajar siswa di SMK N 1 Bandar Sei Kijang

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi belajar terhadap pemahaman belajar siswa di SMK N 1 Bandar Sie Kijang

Pengujian hipotesis tersebut juga dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25,0 dan diperoleh output sebagai berikut:

TABEL IV.22
KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations			
		Komunikasi_Guru	Pemahaman_Belajar
Komunikasi_Guru	Pearson Correlation	1	.407**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	130	130
Pemahaman_Belajar	Pearson Correlation	.407**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung (*pearson correlation*) dari korelasi variabel komunikasi guru terhadap pemahaman belajar siswa adalah sebesar 0,407 dengan tingkat *probabilitas* 0,000, Oleh karena *Sig. (1-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan komunikasi guru terhadap pemahaman belajar siswa. Pengujian tersebut juga dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan berdasarkan pada jumlah subjek penelitian ($N=$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

130) maka diperoleh nilai $df = N - 2 = 130 - 2 = 128$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebagai berikut :

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,1723

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,2252

Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

1) r_o (observasi) = 0,407 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,407 > 0,1723) ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.

2) r_o (observasi) = 0,407 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,407 > 0,2252) ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru terhadap pemahaman belajar siswa di SMK N 1 Bandar Sei Kijang.

6. Kontribusi Komunikasin Guru Terhadap Pemahaman Belajar

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independennya menjelaskan variabel dependennya, dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 25,0* sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL IV.23
HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.159	4.084
a. Predictors: (Constant), Komunikasi_Guru				
b. Dependent Variable: Pemahaman_Belajar				

Sumber Data: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,407, Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel komunikasi guru terhadap variabel pemahaman belajar sebesar 16,6% atau variasi variabel antara komunikasi guru terhadap pemahaman belajar mampu menjelaskan sebesar 16,6% sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru terhadap pemahaman belajar siswa SMK N 1 Bandar Sei Kijang yang terbukti dari hasil yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf 5% dan 1% ($0,1723 < 0,407 > 0,2252$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Besarnya sumbangan pengaruh komunikasi guru terhadap pemahaman belajar siswa adalah 16,6% sisanya 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pada pemahaman belajar siswa di dapat rata-rata pemahaman belajar siswa di XI IPS SMK N 1 Bandar Sei Kijang sebesar 86,00.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada penelitian terdahulu oleh Arisa bahwa hasil dari Analisis data dapat dilihat bahwa teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Persentase pengaruh variabel komunikasi guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 47,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Nur Shahira Shazlinda penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana komunikasi guru dengan siswa sehingga memberi pengaruh terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) yakni komunikasi guru dengan siswa dan variabel dependen (Y) yakni perilaku belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi guru dengan siswa berada ditingkat kategori sedang dan perilaku belajar siswa berada pada tingkat kategori sedang. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa dan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone.⁴⁹

Komunikasi yang baik menghasilkan pemahaman siswa tentang pembelajaran yang berlangsung. Pemahaman siswa dalam pembelajaran sedikit banyaknya dipengaruhi oleh komunikasi guru.⁵⁰

⁴⁹ Nur Shahira Shazlinda, *Op.Cit.*,h.7

⁵⁰ Jusna hartati, *Op.Cit.*, h 236.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman merupakan tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya, dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan sehingga mampu menangkap secara jelas makna dari suatu konsep dengan kalimat sendiri.⁵¹

Keberhasilan siswa dalam menerima informasi dari guru dapat dilihat dari pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat adalah bukti bahwa siswa paham tentang hal yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil dari analisis data dan teori yang telah dikemukakan bahwa komunikasi guru berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa. Semakin baik komunikasi guru maka akan semakin bagus pemahaman belajar siswa..

⁵¹ Purwanto, *Op.Cit.*, h. 57